

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data tentang Efektivitas Kinerja Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dalam Meningkatkan Pangsa Pasar Keuangan Syariah di Kalimantan Selatan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut

1. Masyarakat Ekonomi Syariah dalam meningkatkan pangsa pasar keuangan syariah di Kalimantan Selatan sudah dapat dikatakan efektif, karena hal tersebut dapat dilihat dari program kerja yang telah dilaksanakan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) yang sudah terlaksana dengan lancar dan tolak ukur efektivitas kinerja MES dalam meningkatnya pangsa pasar keuangan syariah di Kalimantan Selatan sudah dapat dirasakan oleh masyarakat, sejak awal kemunculannya MES sudah berperan aktif dalam meningkatkan literasi dan edukasi kepada masyarakat luas. Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) sudah sejak lama dalam memimpin tegaknya syariat dan hukum islam Indonesia tidak terkecuali di Kalimantan Selatan. Menurut data OJK pangsa pasar keuangan syariah Per Juni 2022 tercatat sebesar 10,41, dan telah terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 10%. Tetapi walaupun terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya, angka antara keuangan syariah tersebut tetap masih jauh tertinggal dengan keuangan konvensional. Hal tersebut yang menjadi tugas MES dan semua

pihak yang berkaitan untuk terus menerus memberikan literasi dan edukasi terhadap masyarakat Kalimantan Selatan agar lebih banyak tertarik terhadap keuangan syariah guna meningkatkan pangsa pasar keuangan syariah dan tercapai tujuan serta visi dan misi MES.

2. Kendala Masyarakat Ekonomi Syariah dalam meningkatkan pangsa pasar keuangan syariah di Kalimantan Selatan yaitu pada kurangnya dana yang tersedia. Hal tersebut membuat MES kesulitan dalam melaksanakan kegiatannya. Kendala selanjutnya yaitu kesibukan para pengurus MES, berhubung para pengurus dari organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah merupakan orang-orang sibuk seperti para praktisi, akademisi dan ulama, hal tersebut menjadi sulitnya pengurus membagi waktu. Kendala selanjutnya, kurangnya antusias masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah, serta masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Dalam sistem organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) di Kalimantan Selatan, terdapat berbagai kendala yang belum berhasil diatasi sepenuhnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran-saran yang peneliti berikan terhadap organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Kalimantan selatan serta peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Kalimantan Selatan.

Bagi pihak organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah sebaiknya lebih gencar dalam meningkatkan kegiatan seperti memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terlebih pada masyarakat pedesaan. Karena masih minimnya pengetahuan masyarakat pedesaan mengetahui tentang lembaga keuangan syariah serta penerapan, sistem, produk dan jasanya. Sehingga banyak dari masyarakat pedesaan yang beranggapan ekonomi syariah sama saja dengan ekonomi konvensional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik atau akan meneliti lebih dalam mengenai Kinerja Masyarakat Ekonomi Syariah dalam meningkatkan pangsa pasar keuangan syariah di Kalimantan Selatan. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya dan peneliti mampu mengkaji lebih dalam lagi mengenai masyarakat ekonomi syariah (MES) di Kalimantan Selatan atau di wilayah lainnya.